



Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Eka Prasetya



Motivasi semangat berwirausaha dikalangan Siswa/i SMA Kemala Bhayangkari 1 Medan

*Aryani Sairun¹, Henny Purnama Dewi², Dinda Larasati³, Nadia Nur Sahgira⁴, Andini Permata Putri⁵

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis/Manajemen, Universitas Battuta, Indonesia

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis/Kewirausahaan, Universitas Battuta, Indonesia

³Fakultas Ekonomi dan Bisnis/Manajemen, Universitas Battuta, Indonesia ⁴Fakultas

Ekonomi dan Bisnis/Manajemen Retail, Universitas Battuta, Indonesia ⁵Fakultas

Ekonomi dan Bisnis/Kewirausahaan, Universitas Battuta, Indonesia

Keywords:

Semangat
Kewirausahaan,
UMKM, Siswa/i
SMA.

Abstract. Pada masa Era Digitalisasi sekarang ini dimana pada masa zaman milenial bahwa Semakin maju suatu negara semakin banyak orang yang terdidik, dan banyak pula orang menganggur, maka semakin disarankan pentingnya dunia wirausaha. Pembangunan akan lebih berhasil jika ditunjang oleh wirausahawan yang dapat membuka lapangan kerja karena kemampuan pemerintah yang terbatas.

Dosen sebagai Akademisi yang mempunyai ilmu pengetahuan tentang kewirausahaan memberikan pemaparan berupa pengertian Pentingnya semangat Kewirausahaan di kalangan anak-anak muda, dan UMKM dimana dengan berwirausaha siswa/siswi dari SMA Kemala Bhayangkari dapat dengan mudah menambah penghasilan sendiri.

Melalui budaya literasi siswa menjadi melek informasi, meningkatkan pemahaman, kreativitas dan inovasi di bidangnya serta dapat memanfaatkan peluang-peluang baru khususnya di bidang usaha. Banyak sekali artikel tentang kewirausahaan di internet, bagaimana pengalaman bisnis seseorang, strategi memulai dan mengelola bisnis serta berbagai artikel lainnya yang perlu dibaca untuk memperkuat feeling business siswa..

Correspondingauthor*

Email: aryanisairun@gmail.com



Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Eka Prasetya



1. PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat merupakan pelaksanaan pengamalan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni budaya langsung pada masyarakat secara kelembagaan melalui metodologi ilmiah sebagai penyebaran Tri Dharma perguruan tinggi serta tanggung jawab yang luhur dalam usaha mengembangkan kemampuan masyarakat, sehingga dapat mempercepat laju pertumbuhan tercapainya tujuan pembangunan nasional. Kegiatan pengabdian masyarakat di SMA kemala Bahyangkari merupakan kegiatan untuk mendukung pemuda/pemudi untuk menjadi wirausaha muda. Banyak pebisnis muda yang telah menjadi entrepreneur-entrepreneur UKM (usaha kecil menengah) di Indonesia ini, sebagai pahlawan ekonomi yang dapat bertahan dikeadaan apapun namun tidak banyak yang tahu sampai dimana usahanya dikatakan berhasil dan sukses

Salah satu masalah pokok yang dihadapi bangsa dan negara Indonesia adalah masalah pengangguran. Pengangguran yang tinggi berdampak langsung maupun tidak langsung terhadap kemiskinan, kriminalitas dan masalah masalah sosial politik yang juga semakin meningkat. Dengan jumlah angkatan kerja yang cukup besar, arus migrasi yang terus mengalir, serta dampak krisis ekonomi yang berkepanjangan sampai saat ini, membuat permasalahan tenaga kerja menjadi sangat besar dan kompleks. Pengangguran terjadi disebabkan antara lain, karena jumlah lapangan kerja yang tersedia lebih kecil dari jumlah pencari kerja. Juga kompetensi pencari kerja tidak sesuai dengan pasar kerja. Selain itu juga kurang efektifnya informasi pasar kerja bagi para pencari kerja. Fenomena pengangguran juga berkaitan erat dengan terjadinya pemutusan hubungan kerja, yang disebabkan antara lain; perusahaan yang menutup/mengurangi bidangnya akibat krisis ekonomi atau keamanan yang kurang kondusif; peraturan yang menghambat inventasi; hambatan dalam proses ekspor impor, dan lain-lain.

Pada masa Era Digitalisasi sekarang ini dimana pada masa zaman milenial bahwa Semakin maju suatu negara semakin banyak orang yang terdidik, dan banyak pula orang menganggur, maka semakin disarankan pentingnya dunia wirausaha. Pembangunan akan lebih berhasil jika ditunjang oleh wirausahawan yang dapat membuka lapangan kerja karena kemampuan pemerintah yang terbatas. Pemerintah tidak akan mampu menggarap semua aspek pembangunan karena banyak membutuhkan anggaran belanja, personalia, dan pengawasan. Wirausaha merupakan potensi pembangunan, baik dalam jumlah maupun dalam mutu wirausaha itu sendiri. Sekarang ini kita menghadapi kenyataan bahwa jumlah wirausahawan Indonesia masih sedikit dan mutunya belum bisa dikatakan hebat, sehingga persoalan mendesak bagi suksesnya pembangunan.



Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Eka Prasetya



Semangat berwirausaha yang tinggi harus ada dalam diri seseorang yang ingin menjadi wirausaha yang sukses, karena dengan adanya motivasi berwirausaha yang tinggi dapat membentuk mental yang ada pada diri mereka untuk selalu lebih unggul dan mengerjakan segala sesuatu melebihi standar yang ada. Motivasi semangat berwirausaha juga menjadi faktor penting dalam membangkitkan minat berwirausaha. Motivasi bisa berasal dari diri sendiri maupun dari orang lain. Suatu keberhasilan akan tercapai apabila ada motivasi yang kuat dari siswa yang bersangkutan. Kendala yang dihadapi sehubungan dengan usaha mengembangkan minat berwirausaha siswa SMA adalah masih banyaknya siswa SMA yang mempunyai anggapan bahwa untuk mendapatkan masa depan yang lebih baik hanya ditentukan oleh kesempatan mendapatkan pendidikan yang tinggi dan masih banyak yang menggantungkan masa depan mereka pada gelar-gelar kependidikan dan ijazah-ijazah sekolah tanpa membekali diri mereka dengan sikap mandiri yang sangat dibutuhkan untuk terjun ke dunia wirausaha

Oleh sebab itu, wirausaha merupakan potensi pembangunan, baik dalam jumlah maupun dalam mutu wirausaha itu sendiri. Sekarang ini kita menghadapi kenyataan bahwa jumlah wirausahawan Indonesia masih sedikit dan mutunya belum bisa dikatakan hebat, sehingga persoalan pembangunan wirausaha merupakan persoalan mendesak bagi suksesnya pembangunan. Jika kita perhatikan manfaat adanya wirausaha banyak sekali. Lebih rinci manfaatnya antara lain:

- 1) Menambah daya tampung tenaga kerja, sehingga dapat mengurangi pengangguran.
- 2) Sebagai generator pembangunan lingkungan, bidang produksi, distribusi, pemeliharaan lingkungan, kesejahteraan, dan sebagainya.
- 3) Menjadi contoh bagi anggota masyarakat lain, sebagai pribadi unggul yang patut dicontoh, diteladani, karena seorang wirausaha itu adalah orang terpuji, jujur, berani, hidup tidak merugikan orang lain.
- 4) Selalu menghormati hukum dan peraturan yang berlaku, berusaha selalu menjaga dan membangun lingkungan.
- 5) Berusaha memberi bantuan kepada orang lain dan pembangunan sosial, sesuai dengan kemampuannya.
- 6) Berusaha mendidik karyawannya menjadi orang mandiri, disiplin, jujur, tekun dalam menghadapi pekerjaan.
- 7) Memberi contoh bagaimana kita harus bekerja keras, tetapi tidak melupakan perintah-perintah agama, dekat dengan Allah Swt.



Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

Eka Prasetya



- 8) Hidup secara efisien, tidak berfoya-foya dan tidak boros.
- 9) Memelihara keserasian lingkungan, baik dalam pergaulan maupun kebersihan lingkungan. Melihat banyaknya manfaat wirausaha di atas, maka ada dua darma bakti wirausaha terhadap pembangunan bangsa, yaitu:
 - 1) Sebagai pengusaha, memberikan darma baktinya melancarkan proses produksi, distribusi, dan konsumsi. Wirausaha mengatasi kesulitan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat.
 - 2) Sebagai pejuang bangsa dalam bidang ekonomi, meningkatkan ketahanan nasional, mengurangi ketergantungan pada bangsa asing.

Dengan demikian besar darma bakti yang dapat disumbangkan oleh wirausaha terhadap pembangunan bangsa.

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi setiap manusia. Pendidikan kewirausahaan bertujuan agar siswa dapat mengaktualisasi diri dalam perilaku wirausaha. Mata pelajaran kewirausahaan merupakan salah satu mata pelajaran yang dibelajarkan pada kurikulum SMA sekarang ini. Isi mata pelajaran kewirausahaan bertujuan agar siswa memahami tentang pengetahuan kewirausahaan dan dapat mempraktekkan baik saat mereka masih belajar di sekolah maupun setelah mereka lulus dari sekolah kelak, dengan diajarkan mata pelajaran kewirausahaan akan semakin menambah pengetahuan kewirausahaan siswa SMA tentang wirausaha. Hal ini diharapkan akan semakin menumbuhkan minat berwirausaha siswa. Keterampilan kewirausahaan yang sudah diberikan kepada siswa sejak proses pendidikan diharapkan dapat menjadikan siswa sebagai sosok terampil yang sudah mempunyai pangsa pasar saat masih bersekolah.

Para remaja ini menyatakan mereka sangat menyenangi kegiatan bisnis. Mereka akan terjun ke bidang bisnis karena pekerjaan bisnis cukup menjanjikan untuk masa depan. Untuk mengantisipasi pekerjaan bisnis, mereka mempersiapkan bekal, berupa sikap mental dan menguasai beberapa keterampilan yang menunjang. Banyak keterampilan yang harus dimiliki oleh remaja, seperti keterampilan mengetik manual, komputer, akuntansi, pemasaran, otomotif, elektronik, dan sebagainya. Makin banyak keterampilan yang dikuasai, maka tinggi minat bisnisnya dan makin banyak peluang terbuka untuk membuka berwirausaha.



Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Eka Prasetya



Gambar 1. Karakter Wirausaha

Persaingan di era digitalisasi ini semakin ketat, bukan hanya lulusan perguruan tinggi saja yang bersaing, melainkan juga para siswa lulusan sekolah menengah atas. Lulusan sekolah menengah atas banyak yang harus berhadapan langsung dengan pendidikan maupun dunia kerja. Pada prinsipnya Sekolah Menengah Atas (SMA) merupakan lembaga penghasil lulusan atau tenaga-tenaga yang dapat membentuk dan menyiapkan peserta didik menuju Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas, dengan demikian sudah seharusnya sekolah menyelenggarakan program-program unggulan untuk memberikan pelayanan prima bagi peserta didik.

Dalam aspek lain keberanian membentuk kewirausahaan didorong oleh guru sekolah, sekolah yang memberikan mata pelajaran kewirausahaan yang praktis dan menarik dapat membangkitkan minat siswa untuk berwirausaha, seperti yang terjadi pada alumni MIT, Harvard University dan beberapa perguruan tinggi lainnya

Dorongan membentuk wirausaha juga datang dari teman sepergaulan, lingkungan keluarga, sahabat dimana mereka berdiskusi tentang ide wirausaha masalah yang dihadapi dan cara-cara mengatasi masalahnya. Pendidikan formal dan pengalaman bisnis kecil-kecilan yang dimiliki oleh seseorang dapat menjadi potensi utama untuk menjadi wirausaha yang berhasil. Oleh sebab itu dikatakan entrepreneur are not born-they develop. (Hisrich-Peters, 1995 dalam Alma, 2007)

Tujuan dari pada Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah untuk mensosialisasikan pentingnya memotivasi semangat berwirausaha dikalangan Siswa/i SMA Kemala Bhayangkari 1



Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

Eka Prasetya



Medan agar lebih termotivasi untuk lebih berani menjadi pelaku bisnis kreatif melalui UMKM



Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

Eka Prasetya



yang pada akhirnya selain dapat meningkatkan penghasilan juga akan membantu meningkatkan perekonomian nasional.

2. METODE

Metode yang digunakan pada pengabdian kepada Masyarakat yaitu dengan memberikan penyuluhan dan diskusi interaktif. Siswa/i SMA Kemala Bhayangkari 01 Medan yang mana menerikan semangat kepada Siswa/I SMA Kemala Bhayangkari 01 Medan untuk berinovasi dalam memulai bisnis kreatif melalui UMKM dengan menggunakan digitalisasi sosial media. Di samping itu juga seluruh siswa/I kelas XII dapat menerima pembekalan mengenai bagaimana cara kita berwirausaha dengan baik. Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Battuta sebagai akademisi ini memberikan pengetahuan serta arahan kepada siswa/i dalam mengembangkan kreativitas berwirausaha mereka untuk semangat berwirausaha secara digital nantinya. ini merupakan salah satu point sangat penting mengingat masih sangat minimnya minat generasi muda dan minimnya pengetahuan di bidang wirausaha bisnis kreatif.

Pengabdian Kepada Masyarakat ini laksanakan di Sekolah SMA Kemala Bahayangkari 01 Medan pada tanggal 02 Juni 2023 dengan beranggotakan 5 (lima) orang, dimana yang terlibat dalam penhgabdian tersebut yaitu 2 orang dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Battuta dan 3 orang mahasiswa dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Battuta. Sementara dalam pengabdian masyarakat ini yang sebagai mitra dalam pengabdian Masyarakat adalah SMA Kemala Bhayangkari 01 Medan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan dosen dan mahasiswa yang juga merupakan Akademisi di bidang kewirausahaan dan juga sebagai pelaku bisnis dimana menjalankan bisnisnya melalui digital marketing yang sangat berperan di era Digitalisasi sekarang ini. Dosen sebagai Akademisi yang mempunyai ilmu pengetahuan tentang kewirausahaan memberikan pemaparan berupa pengertian Pentingnya semangat Kewirausahaan di kalangan anak-anak muda, dan UMKM dimana dengan berwirausaha siswa/siswi dari SMA Kemala Bhayangkari dapat dengan mudah menambah penghasilan sendiri.



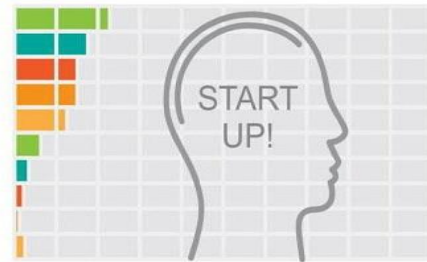
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Eka Prasetya



Menumbuhkan minat wirausaha juga dapat berjalan beriringan dengan penanaman budaya literasi di kalangan siswa. Melalui budaya literasi siswa menjadi melek informasi, meningkatkan pemahaman, kreativitas dan inovasi di bidangnya serta dapat memanfaatkan peluang-peluang baru khususnya di bidang usaha. Banyak sekali artikel tentang kewirausahaan di internet, bagaimana pengalaman bisnis seseorang, strategi memulai dan mengelola bisnis serta berbagai artikel lainnya yang perlu dibaca untuk memperkuat *feeling business* siswa. Siswa harus senantiasa menguatkan literasi kewirausahaan, literasi teknologi dan literasi financial disamping literasi lainnya untuk mendukung kreativitas mereka dalam berwirausaha.

"Apa alasan yang memotivasi mereka menjadi wirausahawan sosial muda?"

- 21% ingin melakukan sesuatu yang lebih baik
- 18% menjadi bos untuk diri sendiri
- 17% memenuhi kebutuhan
- 17% ingin mengubah dunia
- 12% mengambil peluang
- 6% menghindari karir perusahaan
- 3% tidak dapat melakukan hal lain yang lebih baik
- 2% menjadi kaya
- 4% alasan lainnya.



Gambar 2. Perkembangan Revolusi Industri



Gambar 3. Sosialisasi Motivasi Berwirausaha Di kalangan Siswa/I SMA



Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Eka Prasetya



4. KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini memberikan dampak positif bagi siswa/i dalam peningkatan wawasan dan pengetahuan mereka tentang kewirausahaan serta UMKM dengan memanfaatkan digital marketing Pendampingan serta forum diskusi yang dilakukan dosen selaku Akademisi ini kepada siswa/i SMA Kemala Bhayangkari bertujuan agar memudahkan komunikasi antar siswa/i dan praktisi.

Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa siswa/i SMA Kemala Bahayangkari 01 Medan memiliki semangat berwirausaha yang tinggi. Hal tersebut didapati dari pemaparan pentingnya semangat berwirausaha di kalangan anak muda pada zaman digitalisasi pada penyuluhan di kelas.

Dengan pemberian budaya literasi siswa dan kewirausahaan dari sekolah kepada siswa dapat memotivasi dan berpengaruh terhadap minat dan semangat para siswa. Meskipun dari sekian banyak siswa memiliki latar belakang keluarga dengan profesi yang berbeda-beda seperti wiraswasta, pegawai negeri sipil atau pegawai swasta, dosen, guru, polri, buruh, dan sebagainya tidaklah menjadi penghalang bagi siswa jika kelak menginginkan untuk benar-benar melakukan bisnis atau berwirausaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Farid. 2019. "Fenomena Digital Era Revolusi Industri 4.0". Jurnal Dimensi DKV Seni Rupa dan Desain, Volume 4, Nomor 1 (hlm. 47-58).
- Amalia, Yasienta, dan Laily, Nadhirotul. 2015. Persepsi Siswa Terhadap Metode Pengajaran Kewirausahaan Dengan Tingkat Minat Berwirausaha Siswa SMA. Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan. Vol.03, No.1. Hal 108-120
- Aidit Bunga, "Pengaruh Inovasi Dan Kreativitas Terhadap Kepuasan Konsumen Pada UMKMDi Kota Medan: Jurnal Manajemen, 7, no. 1 (2017)
- Buchari Alma. (2013). Kewirausahaan. Bandung: Alfabeta.
- Nurhanifah MF, S.E. <https://main.sman1kersana.sch.id/blog/menumbuhkan-minat-dan-semangat-wirausaha-di-masa-pandemi-covid-19/>
- N. Purnomo, "Peningkatan Sumber Daya Manusia Melalui Pelatihan Dan Pendampingan Digital Marketing," *J. Karya Abdi Masy.*, vol. 4, no. 3, pp. 376–381, 2020.